



## PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN RUANG TERBUKA PUBLIK DI KOTA MASOHI (STUDI KASUS KORIDOR JALAN PATTIMURA KOTA MASOHI)

Indayanni Namakule<sup>1</sup>, Andia Nurhaeny<sup>2</sup>, Adnan Affan Akbar Botanri<sup>3</sup>  
<sup>1, 2, 3</sup>Universities Pattimura, Jl. Ir. M. Putuhena, Poka, Ambon, Maluku, 97233, Indonesia  
Email: [indahnamakule15@gmail.com](mailto:indahnamakule15@gmail.com)

---

### Article History

Received: 24-02-2025

Revision: 13-05-2025

Accepted: 28-05-2025

Published: 12-06-2025

**Abstract.** This study aims to understand the community's perception of the utilization of the Public Open Space at Koridor Jalan Pattimura, Masohi City, which is located in a strategic area. The research uses a qualitative method, with descriptive analysis and Behavioral Mapping to analyze the activity patterns of visitors at Koridor Jalan Pattimura. Data collection techniques include observation, semi-structured interviews, questionnaires, and documentation. The results show that the most dominant activity pattern in Koridor Jalan Pattimura is gathering (33%), followed by exercise (17%), walking (12%), relaxing (10%), socializing (8%), cleaning (7%), playing (5%), refreshing (5%), and street vendors (3%). The most common activities are gathering, exercising, walking, socializing, and other social activities. Despite the available supporting facilities, most of them are not functioning properly and are already damaged. Therefore, the utilization of public open space for visitor activities requires government intervention to address issues related to security for those engaging in activities.

**Keywords:** Community Perception, Activity Patterns, Public Open Space

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan Ruang Terbuka Publik di Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi, yang terletak di kawasan strategis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan analisis deskriptif dan *Behavioral Mapping* untuk menganalisis pola aktivitas pengunjung di Koridor Jalan Pattimura. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara semi-struktural, kuisioner, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian didapatkan bahwa pola aktivitas pengunjung pada koridor jalan Pattimura Kota Masohi paling dominan di Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi adalah berkumpul (33%), diikuti olahraga (17%), berjalan (12%), bersantai (10%), bercengkrama (8%), bersih-bersih (7%), bermain (5%), refresing (5%), dan PKL (3%). Aktivitas yang paling banyak adalah berkumpul, olahraga, berjalan, bercengkrama, serta aktivitas sosial lainnya. Walaupun terdapat berbagai fasilitas pendukung tetapi kebanyakan fasilitas yang ada tidak berfungsi semestinya dan sudah banyak yang rusak. Sehingga memanfaatkan ruang terbuka publik bagi pengunjung melakukan aktivitas perlu dilakukan penanganan oleh pemerintah terhadap permasalahan dari segi keamanan terhadap masyarakat yang melakukan aktivitas.

**Kata Kunci:** Persepsi Masyarakat, Pola Aktivitas, Ruang Terbuka Publik

---

**How to Cite:** Namakule, I., Nurhaeny, A., & Botanri, A. A. A. (2025). Persepsi Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik di Kota Masohi (Studi Kasus Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi). *ELASTICITY: Journal of Applied Engineering Science*, 2 (1), 25-34. <https://doi.org/10.54373/elastic.v2i1.95>

---

## **PENDAHULUAN**

Ruang terbuka publik akan diabaikan jika tidak dapat memberikan rasa kenyamanan dan keamanan bagi penggunanya, seperti yang dijelaskan oleh Wakhidah (2005). Ketika berada di ruang terbuka publik, terkadang muncul perasaan tidak aman atau takut, yang disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu kondisi ruang yang gelap dan potensi tindak kejahatan. Hal ini menunjukkan adanya masalah dalam ruang terbuka publik yang dapat mengurangi partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan kota. Oleh karena itu, perhatian pemerintah dalam perencanaan dan penataan ruang terbuka publik sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, baik perempuan maupun laki-laki, sehingga mereka dapat merasa aman dan nyaman saat beraktivitas di ruang tersebut.

Ruang Terbuka Publik yang diambil dalam penelitian ini adalah Koridor jalan Pattimura. Jalan Pattimura merupakan jantung dari Kota Masohi, dimana dilihat dalam dokumen RPJMD (rencana pembangunan jangka menengah daerah) Kabupaten Maluku Tengah 2017-2022, Kota Masohi ini diarahkan menjadi kota berkelanjutan, selain itu jalan Pattimura ialah satu-satunya ruang terbuka publik yang memiliki fungsi sebagai identitas kota Masohi. Dalam dokumen RTBL (Rencana tata bangunan dan lingkungan) Kabupaten Maluku tengah, koridor jalan Pattimura dinyatakan sebagai ruang terbuka publik dengan memiliki kawasan yang strategis dimana kawasan ini dijadikan sebagai kawasan berkumpulnya masyarakat satu dengan yang lain. Sebagai ruang publik, koridor jalan Pattimura dilihat secara eksisting memiliki berbagai aktivitas sosial didalamnya seperti olahraga, tempat berkumpul, rekreasi, refresing, berjalan, berlalu lalang serta menunggu bagi masyarakat kota.

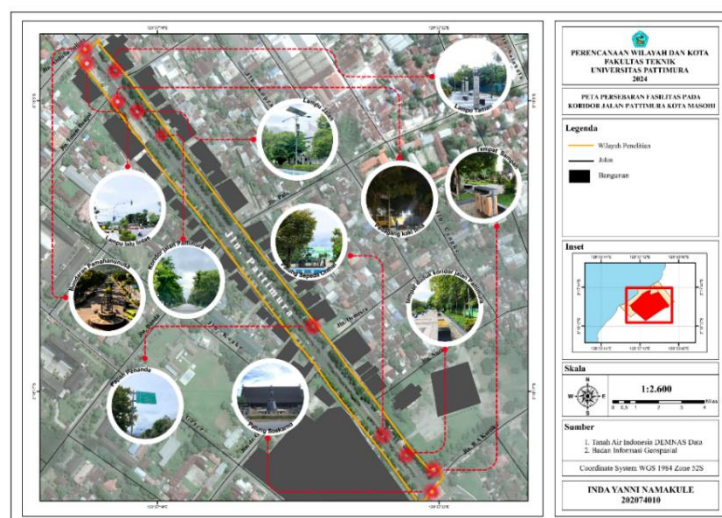
Ruang Terbuka Publik dimana dengan memiliki fungsi sosial yang beragam, setidaknya koridor jalan Pattimura ini dapat memberikan nyaman dan keamanan terhadap pengunjung dalam beraktivitas didalamnya. Namun seperti dilihat dari eksisting koridor jalan Pattimura sebagai ruang terbuka publik ini kurang di manfaatkan secara keseluruhan oleh pengunjung yang melakukan aktivitas didalamnya, dimana pengunjung yang datang berkunjung, bersantai, olahraga dan lain sebagainya, menggunakan ruang terbuka publik ini hanya terlihat di beberapa titik saja tidak di keseluruhan koridor jalan Pattimura. Hal ini dikarenakan fasilitas yang tersedia masih kurang memadai dan kurang terawat. Oleh karna itu diperlukan penelitian untuk mengkaji persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan ruang terbuka publik di Kota Masohi, dengan fokus pada pola aktivitas yang dilakukan penggunaan dalam ruang terbuka publik di Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi.

## METODE

Pada Penelitian ini jenis metode yang di gunakan ialah metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data dengan cara survey, survey di lakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara (semi terstruktur), dan kuesioner. Dengan mengambil populasi ialah pengunjung pada jalan Pattimura di Kota Masohi, pemerintah (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Maluku Tengah, dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Maluku Tengah) dengan sampel sebanyak 60 orang. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian ini ialah secara analisis deskriptif, dan analisis *Behavioral mapping* yang digunakan untuk mengidentifitsi pola aktivitas pengunjung pada kawasan koridor jalan pattimura kota Masohi, dari hari kerja sampai hari libur, diaman dari padi samapi malam hari., serta membuat kesimpulan dari rumusan masalah dan tujuan dalam penelitian.

## HASIL DAN DISKUSI

Koridor Jalan Pattimura adalah salah satu ruang terbuka publik yang berada di Kota Masohi dengan Panjang koridor jalan 806 m dan lebar jalan 40 m serta luas koridor jalan Paatimura 32,240 m<sup>2</sup>. Terletak di pusat kota, dekat dengan kawasan perkantoran, militer, kesehatan, pendidikan, pemukiman, dan perdagangan, area ini digunakan masyarakat untuk aktivitas seperti jalan santai, olahraga, senam, bersantai, dan berkumpul. Terdapat 9 akses kendaraan, dengan 5 jalur di sisi kiri dan 4 di sisi kanan. Dilengkapi dengan pedestrian luas dan petugas kebersihan, kawasan ini juga memiliki monumen sebagai pusat Kota Masohi. Namun, kurangnya tempat sampah dan fasilitas yang tidak terawat menyebabkan sampah berserakan, membuat area ini terlihat kotor.



**Gambar 1** Peta Persebaran fasilitas pada Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi

## Mengidentifikasi Pola Aktivitas dalam Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik bagi Masyarakat di Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi

Koridor Jalan Pattimura adalah ruang terbuka publik yang digunakan untuk berbagai aktivitas seperti olahraga, senam, rekreasi, berkumpul, serta kegiatan pemerintah seperti apel dan kerja bakti. Dengan fasilitas seperti lampu jalan, kursi taman, dan patung, kawasan ini juga menjadi tempat interaksi sosial yang menarik. Aktivitas yang beragam menunjukkan pentingnya ruang ini bagi masyarakat, sehingga pengunjung perlu menjaga fasilitas yang ada.

**Tabel 1** Macam-macam aktivitas di koridor Jalan Pattimura Kota Masohi

<b>Waktu</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Keterangan</b>
<b>Pagi</b>	a. Bersih-bersih	a. Bersih-bersih Para tukang bersih-bersih yang bertugas membersihkan area Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi
	b. Olahraga	b. Olahraga Aktivitas berolahraga seperti senam, jalan pagi/jalan santai, lari, silat dan lain sebagainya.
	c. Bersantai	c. Bersantai Pengunjung yang bersantai menikmati suasana di pagi hari
	d. Berjalan	d. Berjalan Pengunjung yang melewati koridor jalan untuk berpergian di suatu tempat seperti, pasar, sekolah, kantor, rumah sakit dan lain sebagainya
<b>Siang</b>	a. Bersantai	a. Bersantai Pengunjung bersantai atau berisitriakat menikmati pemandangan di waktu siang
	b. Berjalan	b. Berkumpul Banyak pengunjung yang berkumpul dan nongrong untuk menikmati susan siang hari dengan teman, pacar, keluarga pada Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi
	c. Pedagang kaki lima	c. Berjalan Pengunjung yang melewati koridor jalan untuk berpergian atau balik dari di suatu tempat seperti, pasar, sekolah, kantor, rumah sakit dan lain sebagainya
		d. Pedagang kaki lima Pedagang yang berjualan pada Pedestrian Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi
<b>Sore</b>	a. Bersantai	a. Bersantai Menemukan beberapa orang yang bersantai atau duduk-duduk menggobrol, makan, dan minum sambil menikmati susan sore hari.
	b. Berkumpul	b. Berkumpul Ditemu juga pemuda-mepudi yang sedang berkumpul atau nongkrong dengan teman-temannya di kawasan Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura
	c. Olahraga	c. Olahraga
	d. Bersih-bersih	
	e. Bermain	
	f. Refresing/berfoto	

	g. Pedagang kaki lima	Pengunjung yang beraktivitas Lari Sore, Jalan Sore serta bersepeda pada kawasan Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura.
	d. Bersih-bersih	Petugas kebersihan pada sore hari
	e. Bermain	Pengunjung yang berkunjung dengan anak-anaknya yang sedang bermain pada kawasan Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura;
	f. Refresing/ berfoto	Pengunjung yang sedang berfoto untuk mengabadikan momen dan lain sebagainya
	g. Pedagang kaki lima	Pedagang yang berjualan pada Pedestrian Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi
<b>Malam</b>	a. Olahraga	a. Olahraga
	b. Bersantai	Tedapat Latihan silat pada malam hari di perantara Masjid Agung Ibnu Abdullah yang berada pada kawasan Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi
	c. Berkumpul	Berkumpul dan meningkanti susasan malam bersamama teman, pacar, dan keluarga.
	d. Berfoto	Berfoto depan patung suekarno, mundaran dan depan perpustakaan daerah.
	e. Pedagang kaki lima	Pedagang yang berjualan pada Pedestrian dan jalan yang berjualan buah dan bubur di Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi
	b. Bersantai	Pengunjung bersantai serta duduk-duduk menikmati suasana malam Kota Masohi
	c. Berkumpul	Berkumpul dan meningkanti susasan malam bersamama teman, pacar, dan keluarga.
	d. Berfoto	Berfoto depan patung suekarno, mundaran dan depan perpustakaan daerah.
	e. Pedagang kaki lima	Pedagang yang berjualan pada Pedestrian dan jalan yang berjualan buah dan bubur di Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi

Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi dikunjungi berbagai kalangan untuk aktivitas seperti bersih-bersih, olahraga, bersantai, berfoto, refresing, berjalan, menunggu, dan berkumpul. Penelitian yang dilakukan dari 22 hingga 28 April menunjukkan pola aktivitas berdasarkan waktu kerja, waktu libur, serta pagi, siang, sore, dan malam hari.

### **Hari Kerja**

*Pagi hari (06:00-09:00 WIT)*

Pengunjung yang berkunjung pada kawasan Ruang terbuka publik koridor jalan Pattimura ialah (1) Bersih-bersih, Petugas kebersihan rutin membersihkan Koridor Jalan Pattimura setiap pagi, (2) Berjalan, Pengunjung melintasi koridor untuk pergi ke suatu tempat, (3) Apel, kerja bakti, senam, jalan santai, Pemerintah dan berbagai instansi mengadakan apel, kerja bakti,

senam, dan jalan santai di Koridor Jalan Pattimura untuk menyambut hari besar seperti Hari Guru.

#### *Siang Hari (11:00-14:00 WIT)*

Pada siang hari di hari kerja pengunjung yang berkunjung pada kawasan Ruang terbuka publik koridor jalan Pattimura yaitu (1) Bersantai dan berkumpul, Pengunjung Koridor Jalan Pattimura bersantai dan berkumpul sambil berbincang dengan teman-teman, (2) Menunggu jemputan, Pengunjung duduk santai sambil menunggu jemputan dan menikmati pemandangan, (3) Berjualan (PKL), Pedagang kaki lima berjualan buah di badan jalan pada siang hari.

#### *Sore Hari (16:00-18:00 WIT)*

Sore hari pada hari kerja merupakan yang paling ramai pengunjung karena aktivitas pulang kantor dan aktivitas-aktivitas lain pengunjung yaitu (1) bersantai, pengunjung duduk santai menikmati suasana sore di koridor jalan pattimura, (2) bersih-bersih, petugas kebersihan merapikan kawasan pada sore hari, dan (3) *refresing*, pengunjung bermain bersama anak sambil bersantai di kawasan ini.

#### *Malam Hari (20:00-23:00 WIT)*

Aktivitas pengunjung pada malam hari pada hari kerja yaitu (1) Nongkrong/Berkumpul, Pengunjung duduk bersama teman menikmati suasana malam di Kota Masohi, (2) Bersantai, Pengunjung duduk santai dan bercengkrama dengan teman menikmati malam, (3) Refresing dan berfoto, Pengunjung bersantai dan berfoto di depan Patung Ir. Soekarno, dan (4) Berolahraga, Pengunjung berlatih silat di kawasan dekat Masjid Agung Ibnu Abdullah Hari Libur



(a) Berkumpul & bersantai dengan teman



(b) Berjalan di atas Trotoar

**Gambar 2** aktivitas pengunjung pada hari kerja pada koridor Jalan Pattimura Kota Masohi

Pada hari libur aktivitas pengunjung pada kawasan ruang terbuka publik koridor jalan Pattimura dilihat dari empat waktu yang dimana sebagai berikut:

*Pagi Hari pada Jam (06:00-09:00 WIT)*

- Bersih-bersih, petugas kebersihan merapikan Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura di pagi hari.
- Senam pagi, masyarakat melakukan senam pagi di depan perpustakaan daerah.
- Berolahraga (jalan dan lari pagi): pengunjung berolahraga jalan dan lari pagi di kawasan ini.
- Bersantai, pengunjung duduk santai sambil menunggu dimulainya senam.

*Siang Hari Jam (12:00-14:00 WIT)*

- Bermain, Pengunjung bermain dan bersantai dengan teman-teman di kawasan ini.
- Berfoto/berjalan, pengunjung berjalan sambil berfoto di Koridor Jalan Pattimura.
- Berjualan, pedagang kaki lima menjual buah di kawasan Ruang Terbuka Publik ini.

*Sore Hari (16:30-18:30 WIT)*

- Bersantai, pengunjung bersantai sambil menikmati suasana sore di Koridor Jalan Pattimura.
- Olahraga, pengunjung berlari sore melewati kawasan ini.
- Bersih-bersih, petugas kebersihan merapikan kawasan pada sore hari

*Malam Hari (20:00-00:00 WIT)*

- Refresing dan berfoto, pengunjung refresing dan berfoto di depan baileo setelah pulang kerja.
- Berjualan, PKL berjualan bubur di kawasan ini pada malam hari.
- Bersantai, pengunjung duduk santai bersama teman di Koridor Jalan Pattimura.



(a) Berfoto dan refresing



(b) Berolahraga

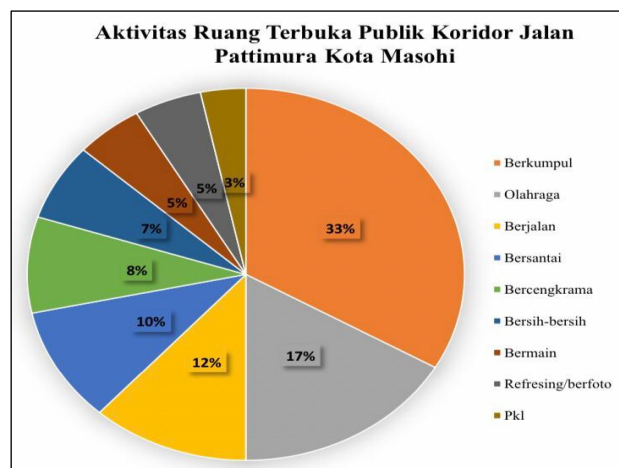
**Gambar 3** Aktivitas pengunjung pada hari libur di koridor jalan Pattimura  
Kota Masohi

Pola aktivitas pengunjung berdasarkan sampel 60 orang menunjukkan berbagai aktivitas di lokasi eksisting, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini, beserta jumlah pengunjung yang terlibat.

**Tabel 2** Aktivitas ruang terbuka publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi

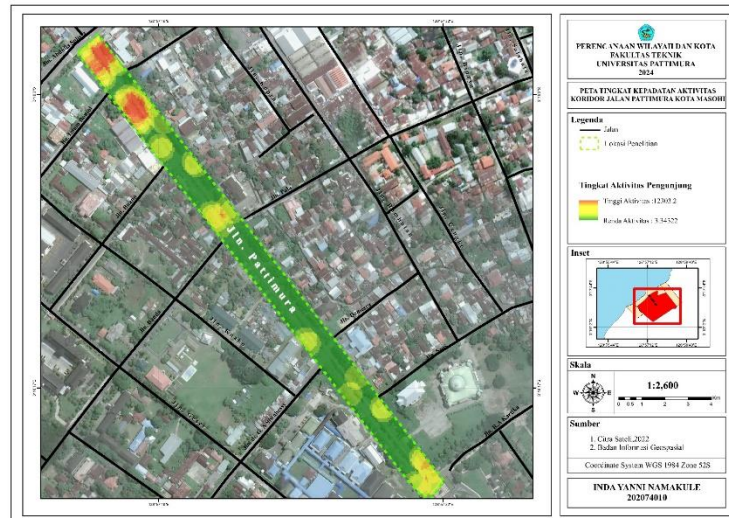
<b>Aktivitas Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi</b>	
Berkumpul	20
Olahraga	10
Berjalan	7
Bersantai	6
Bercengkrama	5
Bersih-bersih	4
Bermain	3
Refresing/berfoto	3
PKL	2

Pola aktivitas pengunjung pada kawasan Ruang Terbuka Publik Koridor jalan Pattimura Kota Masohi sangat beragam, sehingga dapat dilihat pada diagram pola aktivitas dibawah ini sebagai berikut:



**Gambar 4** Aktivitas pada Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi

Berdasarkan tabel dan diagram lingkaran, aktivitas paling dominan di Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi adalah berkumpul (33%), diikuti olahraga (17%), berjalan (12%), bersantai (10%), bercengkrama (8%), bersih-bersih (7%), bermain (5%), refresing (5%), dan PKL (3%). Aktivitas yang paling banyak adalah berkumpul, olahraga, berjalan, bercengkrama, serta aktivitas sosial lainnya. Mengenai kepadatan pengunjung, interval jarak antar aktivitas terdekat adalah 12303,2, sementara yang paling rendah adalah 3,34322, sebagaimana terlihat dalam peta kepadatan aktivitas pengunjung.



**Gambar 5** Peta tingkat kepadatan ruang terbuka publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi

Pola aktivitas di Koridor Jalan Pattimura didominasi oleh aktivitas berkumpul, sementara PKL lebih sedikit. Menurut Nazarudin (1994), ruang terbuka publik penting untuk interaksi sosial dan biasanya digunakan untuk berjalan, bersantai, bermain, atau membaca. Kustianingrum (2013) menyatakan bahwa elemen fisik ruang memengaruhi pola aktivitas. Sehingga dimana Faktor-faktor yang memengaruhi pola aktivitas ruang terbuka publik meliputi ruang, pelaku, dan waktu.

## KESIMPULAN

Pola Aktivitas yang dilakukan pada Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi ini memiliki berbagai macam aktivitas didalamnya dan memiliki berbagai kalangan pengunjung yang melakukan aktivitas didalamnya. Aktivitas yang sering terjadi antara lain Aktivitas Olahraga, bersantai, berjalan, menunggu, berdagang dan bermain, koridor ini digunakan sebagai tempat perkumpul dan berinteraksi antar masyarakat, dengan diligat aktivitas aktivitas paling dominan di Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi adalah berkumpul (33%), diikuti olahraga (17%), berjalan (12%), bersantai (10%), bercengkrama (8%), bersih-bersih (7%), bermain (5%), refreasing (5%), dan PKL (3%). Aktivitas utama di kawasan ini meliputi berkumpul, olahraga, berjalan, bercengkrama, dan aktivitas sosial lainnya, didukung fasilitas seperti lampu jalan, kursi taman, dan tempat sampah. Kesadaran pengunjung untuk merawat fasilitas sangat penting agar kawasan tetap menjadi tempat aktivitas masyarakat.

## REKOMENDASI

Rekomendasi yang dapat di berikan dalam penelitian ini sebaga berikut:

- Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah perlu menjaga fasilitas publik, meningkatkan pengawasan dengan CCTV, dan bekerjasama dengan masyarakat agar fasilitas-fasilitas yang tersedia tetap terawat dan berfungsi dengan baik.
- Masyarakat perlu aktif bersama-sama menjaga fasilitas, berpartisipasi dalam pengembangan Ruang Terbuka Publik Koridor Jalan Pattimura Kota Masohi, serta menjaga kebersihan dan kondisi lingkungan sekitar.

## REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In P. Rapanna (Ed.), Syakir Media Press (1st Ed., Vol. 1, Issue August). Syakir Media Press,90.
- Anggar Pratitis. (2015). *Kajian Perkembangan Aktivitas Sosial Dan Rekreasi Di Jalur Pedestrian* (Studi Kasus : Jalur Pedestrian Jalan Pahlawan), Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota
- Astaman, S. N. R. (2018). *Strategi Pengembangan Ruang Terbuka Hijau Publik berdasarkan Distribusi Suhu Permukaan di Kota Pekanbaru.*
- Azzaki, M. R., & Suwandono, D. (2013). Persepsi Masyarakat Terhadap Aktivitas Ruang Terbuka Publik di Lapangan Pancasila, Semarang. *Jurnal Ruang*, 1(2), 231–240. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ruang/article/view/3545>
- Desain, L., & Dan, P. (2021). *175060500111015 - Moehammad Iqbal Al Madani.*
- Haryanti, D. T. (2008). Kajian pola pemanfaatan ruang terbuka publik kawasan bundaran simpang lima semarang. *Thesis*, 168.
- Marwan Syakir. (2017). Persepsi Masyarakat Terhadap Ruang Terbuka Hijau Di Kota Makassar,125.
- Nabilah Anindira Maharani, Wisnu Sasongko, & Eddi Basuki Kurniawan (2023). *Jurnal, Perencanaan Wilayah, Pengaruh Kualitas Koridor Jalan Jenderal Sudirman Jakarta Terhadap Tingkat Ketertarikan Penggu*
- Nurkukuh, D. K. (2018). Pola Pemanfaatan Ruang Publik Bawah Jalan Layang Janti Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional ReTII Ke-12 2017*, 447–452. <https://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/765>
- Permanasuri, N. (2022). Persepsi Masyarakat terhadap Pemanfaatan Ruang Terbuka Publik Sebagai Kegiatan Olahraga (Studi Kasus: Jalan Katamso, Kota Palangka .... *Jurnal Sangkareang Mataram*, 9(2), 12–18. <https://sangkareang.org/index.php/SANGKAREANG/article/view/477%0Ahttps://sangkareang.org/index.php/SANGKAREANG/article/download/477/358>
- Studi, P., Wilayah, P., Kota, D. A. N., Teknik, F., & Semarang, U. (2023). *Analisis Pengembangan Taman Tirto Agung Di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang.*
- Suwartono, A. (2017). Analisis Kebutuhan dan Strategi dalam Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Area Publik Kota Yogyakarta. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(12513039).
- Zulfa, A., & Annisa, A. (2019). *Efektivitas Fungsi Jalur Pedestrian Sebagai Ruang Terbuka Publik Studi Kasus Jalan Pahlawan Kota Madiun Ffectiveness Of Pedestrian Ways Function.* 1–3.